

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

*Service* bawah merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan, di batasi dengan net. *Service* bawah adalah pukulan pembuka permainan.

Berdasarkan kenyataan yang peneliti amati di SMP Negeri 1 Telaga, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran penjas kes pada materi permainan bola voli khususnya teknik dasar *service* bawah masih kurang efektif, hal tersebut disebabkan oleh guru yang memberikan materi pembelajaran menggunakan metode atau model pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa. Adapun masalah yang terdapat pada siswa saat proses pengajaran oleh guru tersebut yaitu : 1.) Siswa kurang memahami gerak dasar *service* bawah dalam setiap praktek yang diberikan, 2.) Siswa tidak mendapatkan pengalaman, keterampilan gerak dasar *service* bawah melalui proses pembelajaran serta keterlibatan antar individual siswa. Dengan demikian dampak yang peneliti temukan adalah rendahnya keterampilan *service* bawah pada siswa kelas VII Khususnya kelas VII<sup>4</sup> SMP Negeri 1 Telaga.

Dengan berbagai permasalahan yang dihadapi siswa tersebut, menuntut adanya kemampuan seorang guru untuk memadukan antara pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran dengan karakteristik belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga bukan hanya materi belajar yang dapat dicapai tapi juga siswa dapat memahami teori maupun gerakan yang diberikan oleh guru.

Untuk dapat mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan kemampuan siswa, maka guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, pembelajaran yang dimaksud oleh peneliti yaitu melalui model pembelajaran *explicit instruction*. Dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* didalam proses pembelajaran bola voli khususnya *service* bawah, maka guru dapat memberikan siswa lebih memahami

dan menjadi aktif dalam proses pembelajaran,serta mampu melakukan gerakan dengan baik dan benar. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti mengambil judul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar *Service* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VII<sup>4</sup>SMP Negeri 1 Telaga”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Penjelasan sebelumnya menunjukkan bahwa adanya beberapa permasalahan untuk meningkatkan hasil belajar *service* bawah dalam Permainan bola voli. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Apakah kesesuaian antara karakteristik siswa dan jenis model pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar *service* bawah dalam permainan bola voli? Apakah model pembelajaran *explicit Instruction* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar *service* bawah dalam permainan bola voli?

Untuk mencegah timbulnya berbagai pandangan yang berbeda-beda, maka perlu diberikan batasan-batasan sehingga ruang lingkup menjadi jelas dan dapat dikontrol.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah adapengaruh model pembelajaran *explicit instruction* terhadap hasil belajar *service* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas VII<sup>4</sup> SMP Negeri 1 Telaga?

#### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* terhadap hasil belajar siswa kelas VII<sup>4</sup> tentang *service* bawah dalam permainan bola volidi SMP Negeri 1 Telaga.

#### **1.5 Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan merupakan sumbangan pengalaman dan pengetahuan bagi guru olahraga dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk usaha perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada setiap sekolah-sekolah.

##### **1. Manfaat teoritis**

- a. Bagi siswa, menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan pengajaran yang terdapat pada mata pelajaran yang bersangkutan.
- c. Bagi sekolah, sebagai rujukan dalam menentukan arah pendidikan.
- d. Bagi peneliti, sebagai pedoman dalam menerapkan model pembelajaran.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi siswa, ketuntasan dalam melakukan teknik dasar *service* bawah dalam permainan bola voli.
- b. Bagi guru, tujuan pembelajaran tercapai.
- c. Bagi sekolah, pembelajaran berjalan dengan baik.
- d. Bagi peneliti, penambah pengalaman dalam mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar.